

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang dahulu bernama Rumah Sakit Umum Pusat Palembang yang melaksanakan operasional pelayanan sejak tanggal 3 Januari 1957 yang dimulai dengan fasilitas sederhana pada pelayanan rawat jalan serta pelayanan penunjang yang terbatas. Bulan November 1957 pelayanan berkembang dengan adanya pelayanan rawat inap dengan jumlah tempat tidur 78 unit, disertai penambahan fasilitas lainnya dan ditetapkan sebagai RSU Type C.

Fasilitas pelayanan yang memadai, cukup lengkapnya tenaga dokter spesialis serta telah berkembang menjadi tempat pendidikan paramedis (1959) dan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (1968) maka pada tahun 1972 RSUP Palembang ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Type B. Bidang Pendidikan Kedokteran pada tahun 1980 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang mulai dijadikan sebagai tempat pendidikan Dokter Spesialis Universitas Sriwijaya dengan adanya kebijakan pemerintah terhadap beberapa Rumah Sakit Vertikal agar dapat meningkatkan mutu layanan nyama kesalah satunya.

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dinyatakan sebagai Rumah sakit Swadana berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor :1134/MENKES/SK/1993 tanggal 10 Desember 1993. RSUP Palembang resmi menggunakan nama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tanggal 4 Oktober 1997 berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor :1297/MENKES/SK/XI/1997 di bidang organisasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang telah mengalami beberapa kali perubahan struktur organisasi salah satunya pada tahun 1994 struktur organisasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI nomor : 549/MENKES/SK/VI/1994 tanggal 13 Juni 1994. Perubahan ini seiring dengan perubahan status RS menjadi Unit Swadana. Tahun 2000 berdasarkan PP nomor :122/2000, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang ditetapkan menjadi Rumah Sakit Perusahaan Jawatan, karena perubahan status tersebut maka terjadi perubahan susunan organisasinya sesuai Peraturan Perusahaan Jawatan dimana tidak adanya peraturan eselonisasi.

Struktur Organisasi dan tata kerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang diatur berdasarkan SK No :YM.00.03.2.2.330 tanggal 13 Maret 2002. Pada tahun 2005 adanya kebijakan pemerintah terhadap 13 rumah sakit vertikal termasuk RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan SK MENKES RI nomor:1243/MENKES/SK/VIII/2005, tentang penetapan 13 (tigabelas) eks rumah sakit Perusahaan Jawatan (PERJAN) menjadi unit

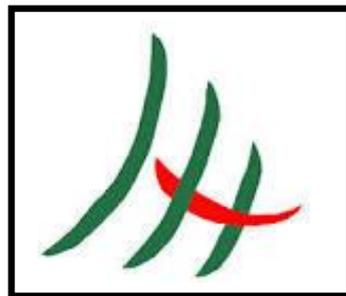
pelaksana teknis (UPT) Departemen Kesehatan RI dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

RSMH merupakan Rumah sakit pendidikan utama Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sesuai SK Menkes Nomor HK.0202/MENKES/192/2015 tanggal 27 Mei 2015 dengan mewujudkan Academic Health System (AHS). Selain itu sesuai dengan PERMENKES No.HK.02.02/MENKES/390/2014 tanggal 17 Oktober 2014 ditetapkan menjadi rumah sakit.

4.1.2 Logo, Visi dan Misi

Adapun logo RSUP Dr. Mohammad Hoesin serta penjelasannya :

Logo



Gambar 4.1 Logo RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

1. Bentuk umum adalah 3 garis hijau yang menggambarkan huruf M dan 1 garis merah melintang yang menggambarkan sebagai huruf H sebagai singkatan dari Mohammad Hoesin (MH)

2. Sedangkan garis merah melintang menggambarkan kemudi suatu perahu yang bermakna RSMH mempunyai tujuan atau arah sesuai dengan mottonya yaitu : “kesembuhan dan kepuasan anda merupakan kebahagiaan kami”.
3. Ketiga garis hijau berarti pula tugas yang diemban RSMH yaitu : Pelayanan, Pendidikan, Penelitian.
4. Keempat posisi garis tersebut membentuk seperti layar perahu yang bermakna perjalanan atau perjuangan RSMH dalam menempuh cita – cita dengan garis yang dibuat sedikit melengkung seperti ditiup angin yang bermakna dinamika RSMH dalam menempuh cita – cita dengan segala tantangan.
5. Warna hijau adalah kesehatan sedangkan warna merah berarti keberanian RSMH dalam menghadapi persaingan dan tuntutan masyarakat.

Visi

“Menjadikan Rumah Sakit Pendidikan dan Rujukan Nasional Berstandar Internasional 2019”

Misi

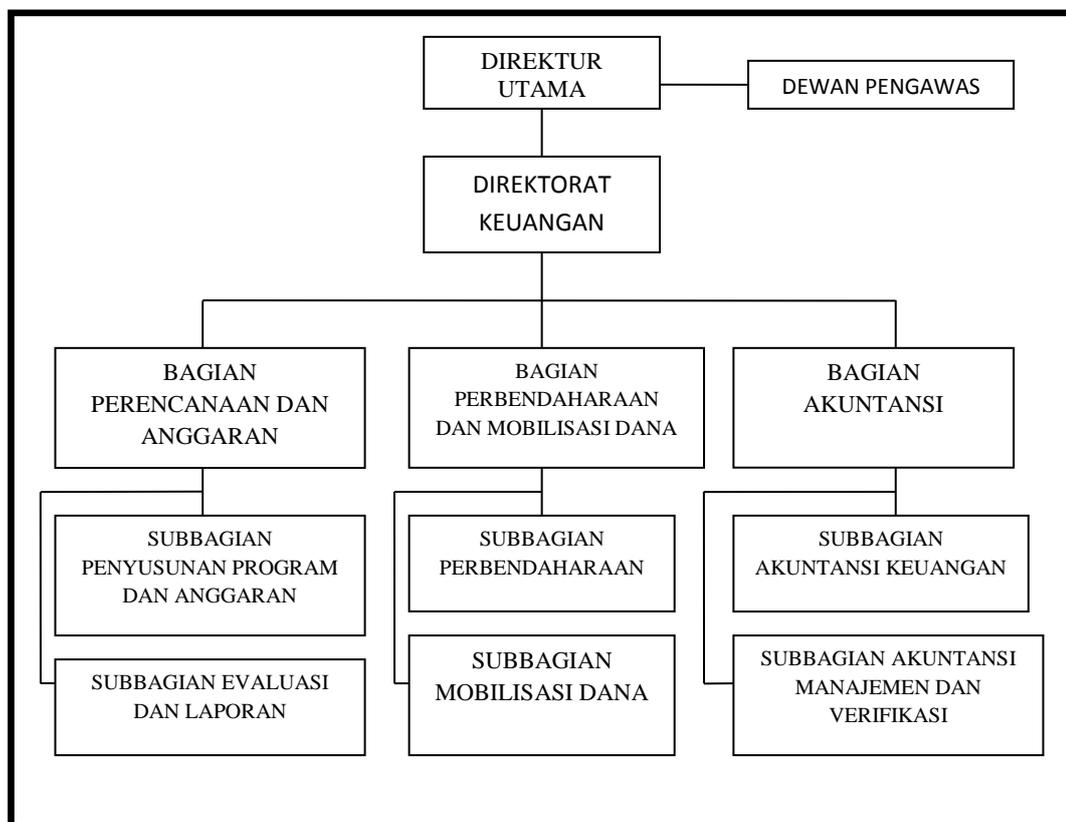
1. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas dalam bidang kesehatan, berstandar internasional.
2. Menyelenggarakan promosi kesehatan secara komprehensif dan berkelanjutan.

3. Menjalin kemitraan dan melaksanakan sistem rujukan dengan rumah sakit jejaring.
4. Meningkatkan kompetensi, Kinerja, dan kesejahteraan pegawai.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Wewenang

a. Struktur Organisasi

Organisasi adalah sebuah struktur yang dibangun dari elemen perusahaan atau dari rumah sakit yang memiliki tingkatan untuk menghindari terjadi perangkapan tugas dari setiap unit kerja yang ada. Berikut ini adalah struktur organisasi pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai berikut.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

b. Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang masing – masing yaitu sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Tugas pokok Direktur Utama :

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan.
- b. Pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan.
- c. Melaksanakan tugas pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijaksanaan yang digariskan dengan kebijaksanaan yang digariskan oleh pemerintah dan dewan pembina.
- d. Menetapkan, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaan pokok pelayanan kesehatan di Rumah Sakit guna mencapai tujuan yang ditetapkan.
- e. Merencanakan pengembangan rumah sakit serta mengajukan rencana program investasi kepada Direktur Utama.
- f. Memberikan perencanaan operasional Medik, Administrasi dan Keuangan rumah sakit tiap akhir tahun sebelumnya, serta mempresentasikannya kepada Direktur Utama pada akhir tahun sebelumnya.

2. Dewan Pengawas

Tugas pokok Dewan Pengawas :

- a. Menerima dan memberikan penilaian terhadap laporan kinerja dan keuangan Rumah Sakit dari Kepala / Direktur Rumah Sakit.
- b. Menerima laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Pemeriksa Internal Rumah Sakit dengan sepengetahuan Kepala / Direktur Rumah Sakit dan memantau pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut.
- c. Menentukan arah kebijakan rumah sakit.
- d. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana strategis
- e. Menilai dan menyetujui pelaksanaan rencana anggaran
- f. Mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya
- g. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien
- h. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban rumah saki;dan
- i. Mengawasi penerapan kepatuhan etika rumah sakit, etika profesi, dan peraturan perundang-undangan.

3. Direktorat Keuangan

Tugas pokok Direktorat Keuangan sebagai berikut :

- a. Menyusun Anggaran Pendapatan Rumah Sakit.
- b. Mengelola keuangan .
- c. Melaksanakan koordinasi dalam rangka mobilisasi dana.

- d. Penyelenggaraan urusan umum, ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggan dan perlengkapan.
- e. Penyelenggaraan penyusunan rencana program, data rekam medis dan humas
- f. Penyelenggaraan penyusunan anggaran pendapatan, belanja dan pengelolaan urusan keuangan
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. Bagian Perencanaan dan Anggaran

- a. Merencanakan biaya pemeliharaan gedung rumah sakit.
- b. Merencanakan kebutuhan makan minum pasien dan pegawai.
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Perencanaan dan Anggaran, membawahi :

- Sub.Bagian Penyusunan Program dan Anggaran.
- Sub.Bagian Evaluasi dan Laporan.

5. Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana :

- a. Pengelolaan, penerimaan dan pengeluaran (belanja) rumah sakit.
- b. Pengelolaan piutang Pasien Umum.
- c. Pengelolaan gaji dan belanja pegawai lainnya serta pengelolaan jasa medik.

Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana membawahi:

- Sub Bagian Perbendaharaan.
- Sub Bagian Mobilisasi Dana.

6. Bagian Akuntansi :

Bagian Akuntansi membawahi :

a. Sub.Bagian Akuntansi Keuangan :

Tugas Pokok :

Menyusun perencanaan kegiatan, sistem dan prosedur, pengkordinasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi anggaran, perbendaharaan, verifikasi dan akuntansi, melakukan mobilisasi keuangan RS, Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan RS, Menyusun Laporan Pokok Keuangan (Neraca, Arus Kas, Laporan Laba-Rugi, Catatan atas laporan keuangan)

Fungsi :

1. Penyelenggaraan penyusunan anggaran.
2. Penyelenggaraan kegiatan perbendaharaan.
3. Penyelenggaraan verifikasi.
4. Penyelenggaraan kegiatan akuntansi.
5. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja.
6. Menyelenggarakan pengelolaan kas.

7. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
8. Menyusun kebijakan teknis di bidang keuangan dan pengelolaan asset.
9. Melakukan pengelolaan utang-piutang.
10. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset.

b. Sub.Bagian Manajemen dan Verifikasi

Tugas Pokok :

1. Membagi tugas tertentu dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai prosedur dan tanggungjawab, sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar.
2. Membimbing bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai permasalahan yang timbul agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
3. Menilai bawahan sesuai pelaksanaan pekerjaan agar tercapai tingkat kinerja yang diharapkan.
4. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengujian terhadap dokumen pengeluaran dan penerimaan.
5. Meneliti dan mencatat semua transaksi keuangan.
6. Melakukan pengendalian belanja sesuai dengan ketersediaan anggaran.

7. Monitoring evaluasi pelaksanaan anggaran berdasarkan realisasi penerimaan maupun pengeluaran.
8. Menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Data Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang didapatkan beberapa ringkasan data dari laporan keuangan Tahun 2014-2016. Berikut ini Rekap data keuangan tahunan RSUP Dr. Mohammad Hoesin.

Tabel 4.1
Rekap Data Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2014-2016

Akun	2014	2015	2016
Aset Lancar	Rp. 6.870.979.824	Rp. 7.495.628.215	Rp. 7.010.398.841
Aset Tetap	Rp. 29.416.550.878	Rp. 9.417.960.210	Rp. 25.650.923.776
Total Aset	Rp. 41.382.478.220	Rp. 40.831.243.510	Rp. 37.216.735.507
Ekuitas	Rp. 41.348.444.400	Rp. 40.774.209.690	Rp. 37.177.201.677
Pendapatan	Rp. 85.603.692.770	Rp. 100.012.713.668	Rp. 102.716.436.006
Beban	Rp. 50.311.607.455	Rp. 70.454.940.885	Rp. 83.711.478.968
Kas	Rp. 895.916.482	Rp. 869.821.827	Rp. 599.877.122
Piutang	Rp. 601.126.211	Rp. 416.268.786	Rp. 400.572.093
Laba/Rugi	Rp. 35.292.085.315	Rp. 29.557.772.783	Rp. 19.004.957.078
Persediaan	Rp. 449.985.153	Rp. 416.652.919	Rp. 385.789.740
Kewajiban	Rp. 34.033.820	Rp. 57.033.820	Rp. 39.533.830

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.1, Rekap laporan keuangan di atas merupakan ringkasan data dari laporan Neraca Tahunan RSUP Dr. Mohammad Hoesin dan Laporan Realisasi Pendapatan tahun 2014-2015. Berdasarkan data diatas terlihat

bahwa pendapatan RSUP Dr. Mohammad Hoesin cenderung meningkat, di iringi dengan beban operasional yang cenderung menurun dari tahun 2014-2016. Namun pendapatan yang meningkat tidak diiringi dengan laba perusahaan yang meningkat.

Berdasarkan rekap data tabel 4.1 laba RSUP Mohamaad Hoesin tahun 2014 sebesar Rp. 53.292.085.315, tahun 2015 menurun menjadi Rp. 29.557.772.783, dan tahun 2016 menurun menjadi Rp. 19.004.957.078. Penurunan laba diatas membuat kinerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin berdasarkan tingkat laba cenderung kurang baik, hal ini membuat RSUP Dr. Mohammad Hoesin harus meningkatkan kinerja keuangan dari sisi laba dengan tujuan agar dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisis Kinerja Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Palembang

a. Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Berikut ini hasil perhitungan rasio lancar RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016.

Tabel 4.2
Rekap Data Keuangan Rasio Lancar

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio	Keterangan
2014	Rp. 6.870.979.824	Rp. 34.033.820	201,9	Sangat Baik
2015	Rp. 7.495.628.215	Rp. 57.033.820	131,4	Sangat Baik
2016	Rp. 7.010.398.841	Rp. 39.533.830	177,3	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rasio lancar RSUP Dr. Mohammad Hoesin berada pada kondisi yang sangat baik. Kondisi yang sangat baik diatas dikarenakan RSUP Dr. Mohammad Hoesin memiliki aset lancar yang cukup besar namun untuk menghasilkan besaran aset yang dimiliki oleh pihak manajemen RSUP Dr. Mohammad Hoesin tidak menggunakan hutang dalam meningkatkan aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan nilai rasio lancar tahun 2014-2016 terlihat bahwa pada tahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan rasio lancar perusahaan dikarenakan terjadi kenaikan hutang lancar yang dimiliki oleh RSUP Dr. Mohammad Hoesin dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien.

Kondisi RSUP Dr. Mohammad Hoesin termasuk dalam kategori rumah sakit yang cukup mandiri karena tidak bergantung dengan hutang pada pihak lain. RSUP Dr. Mohammad Hoesin mengelola sumbangsi dari APBD Provinsi Sumatera Selatan dalam mengelola operasional perusahaan sehingga tidak memerlukan penambahan hutang lancar yang dapat membebani kinerja keuangan perusahaan dari sisi current rasio.

b. Rasio Cepat

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancarnya. Berikut ini hasil perhitungan rasio cepat RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016.

Tabel 4.3
Rekap Data Keuangan Rasio Cepat

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban lancar	Rasio Cepat	Keterangan
2014	Rp.6.870.979.824	Rp.449.985.153	Rp.34.033.820	188,67	Sangat Baik
2015	Rp.7.495.628.215	Rp.416.652.919	Rp.57.033.820	124,12	Sangat Baik
2016	Rp.7.010.398.841	Rp.385.789.740	Rp.39.533.830	167,57	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rasio cepat RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014 sebesar 188,6 kali, tahun 2015 124,1 kali, dan tahun 2016 sebesar 167 kali. Nilai rasio cepat pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin masuk dalam kategori sangat baik karena selama pengamatan tahun 2014-2016 memiliki nilai sangat baik. Rasio cepat yang sangat baik ini tidak terlepas dari kemampuan manajemen perusahaan yang sangat mandiri dan sangat efektif dalam mengelola perusahaan terutama kebijakan terhadap pengelolaan asset dan hutang yakni, FEE dokter yang belum dibayar, hutang pembelian obat, ATK dan Lain-lain.

c. Rasio Kas

Rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Berikut ini hasil perhitungan rasio kas RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2014-2016.

Tabel 4.4
Rekap Data Keuangan Rasio Kas

Tahun	Kas	Kewajiban Lancar	Rasio Kas%	Keterangan
2014	Rp. 895.916.482	Rp. 34.033.820	26,3	Sangat Buruk
2015	Rp. 869.821.827	Rp. 57.033.820	15,3	Sangat Buruk
2016	Rp. 599.877.122	Rp. 39.533.830	15,2	Sangat Buruk

Sumber : Data Diolah 2018

Tabel 4.4 di atas merupakan hasil perhitungan rasio kas pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016. Hasil perhitungan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2014 nilai rasio kas sebesar 26.3 kali. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang sangat buruk dari sisi rasio kas dimana perusahaan memiliki dana yang paling likuid sebesar 26.3 kali. Tahun 2015 mengalami penurunan nilai menjadi 15,3 dan tahun 2016 menjadi 15,2 kali. Nilai rasio kas diatas termasuk dalam kategori sangat buruk menurut standar beberapa rumah sakit. RSUP Dr. Mohammad Hoesin memiliki kinerja yang sangat buruk dengan mempertahankan tingkat rasio kas yang tinggi walaupun terdapat penurunan pada tahun 2015 dan 2016.

Nilai kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin dilihat dari rasio pada tahun 2015-2016 termasuk dalam kategori sangat buruk karena

RSUP Dr. Mohammad Hoesin tidak mampu meningkatkan pendapatan dari pelayanan jasa karena masih bersumber dari jasa layanan kesehatan BPJS, Jaminan Sosial Semesta (Jaminan Warga Sumsel), dan Jaminan Kesehatan dari Asuransi Lainnya yang dapat meningkatkan kas yang dimiliki oleh RSUP Dr. Mohammad Hoesin.

d. Rasio *Working Capital to Total Asset Ratio*

Rasio dipergunakan untuk mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (netto). Berikut ini hasil perhitungan rasio *working capital to total asset ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2014-2016.

Tabel 4.5
Rekap Data Keuangan Rasio *Working Capital to Total Asset Ratio*

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Total Aset	WCTA	Keterangan
2014	Rp.6.870.979.824	Rp.34.033.820	Rp.41.382.478.220	16,5	Cukup Buruk
2015	Rp.7.495.628.215	Rp.57.033.820	Rp.40.831.243.510	18,2	Cukup Buruk
2016	Rp.7.010.398.841	Rp.39.533.830	Rp.37.216.735.507	18,7	Cukup Buruk

Sumber : Data Diolah 2018

Tabel 4.5 di atas merupakan hasil perhitungan rasio kas pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2014 nilai *rasio working capital to asset* sebesar 16,5 kali. Tahun 2015 nilai *rasio working capital to asset* meningkat menjadi 18,2 kali dan tahun 2016 menetap menjadi 18,7 kali. Nilai *rasio working capital to asset* pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin berada pada kondisi kurang baik karena berada dibawah standar industri. *Working Capital to Total Assets Ratio* yang rendah dikarenakan tingkat likuiditas dari

total aktiva dan posisi modal kerja (*netto*) pada perusahaan sangat rendah. RSUP Dr. Mohammad Hoesin tidak menggunakan modal kerja karena rumah sakit bergerak di bidang pelayanan secara optimal dikarenakan pihak rumah sakit lebih mengoptimalkan pendapatan rumah sakit dari subsidi pemerintah. Besarnya subsidi dari pemerintah harus di imbangi dengan pencapaian target pelayanan umum untuk meningkatkan kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin selain itu juga pencapaian target pelayanan umum dapat meningkatkan peningkatan profitabilitas badan layanan umum RSUP Dr. Mohammad Hoesin.

e. Rasio Utang (DAR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Berikut ini hasil perhitungan rasio utang RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016.

Tabel 4.6
Rekap Data Keuangan Rasio Utang

Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	Rasio utang (%)	Keterangan
2014	Rp. 34.033.820	Rp. 41.382.478.220	8,2%	Sangat Baik
2015	Rp. 57.033.820	Rp. 40.831.243.510	14,0%	Sangat Baik
2016	Rp. 39.533.830	Rp. 37.216.735.507	10,6%	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah 2018

Tabel 4.6 merupakan hasil perhitungan rasio kas pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016. Hasil analisis data dapat dilihat *Debt to Assets Ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada tahun 2014 *Debt to Assets Ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin 8,2, artinya setiap total aset sebesar Rp 8,2,- dapat dibiayai oleh utang sebesar Rp 1,-.

Persentase 8,2% adalah cukup baik karena semakin kecil persentase rasio ini semakin baik. Tahun 2015 *Debt to Assets Ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar 14,0%. Pada tahun 2016 *Debt to Assets Ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar 10,6%. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa tahun 2014 - 2016 *Debt to Assets Ratio* sedang mengalami penurunan pada tahun 2016. Angka tersebut berarti RSUP Dr. Mohammad Hoesin untuk membayar utang jangka panjangnya mengalami penurunan sebesar -10,6% dengan memperhatikan rasio total utang terhadap total aset.

Kondisi kinerja keuangan dari sisi *Debt To Asset Ratio* pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin berada dalam kategori sangat baik karena perusahaan mampu mengelola hutang yang dimiliki perusahaan. RSUP Dr. Mohammad Hoesin dalam kegiatan operasionalnya lebih mengutamakan penggunaan modal dari perusahaan dan memanfaatkan sumbangsih dari APBD sehingga RSUP Dr. Mohammad Hoesin dapat meminimalisir penggunaan hutang yang dapat membebankan perusahaan.

f. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER)

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (*Liabilities*) dan membaginya dengan Ekuitas (*Equity*). Berikut ini hasil perhitungan Rasio Utang terhadap ekuitas RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016.

Tabel 4.7
Rekap Data Keuangan Rasio Utang terhadap Ekuitas

Tahun	Total Kewajiban	Total Ekuitas	DER (%)	Keterangan
2014	Rp. 34.033.820	Rp. 41.348.444.400	8,2%	Sangat Baik
2015	Rp. 57.033.820	Rp. 40.774.209.690	14,0%	Sangat Baik
2016	Rp. 39.533.830	Rp. 37.177.201.677	10,6%	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah 2018

Tabel 4.7 di atas merupakan hasil perhitungan *debt to equity* pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016. *Debt to equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri untuk menjamin utang-utangnya.

Rasio ini digunakan untuk mengetahui bagian dari setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Hasil analisis data dapat dilihat *Debt to equity ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016. Tahun 2014 *Debt to equity ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin 8,2%. artinya setiap total utang sebesar Rp 1,- dapat dijamin dengan modal sebesar Rp 8,2-. Tahun 2015 *Debt to equity ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar 14,0%. Tahun 2016 *Debt to equity ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar 10,6%. Berdasarkan hasil analisis di atas terlihat bahwa untuk tahun 2014 - 2016 *Debt to equity ratio* pada tahun 2015 sedang mengalami penurunan namun nilai tersebut masih baik karena semakin kecil rasio hutang terhadap ekuitas semakin baik kinerja badan layanan umum.

Kondisi RSUP Dr. Mohammad Hoesin dari sisi rasio hutang terhadap modal menunjukkan nilai yang sangat baik, hal ini tentunya membuat

RSUP Dr. Mohammad Hoesin tidak terlalu merasa terbebani dikarenakan perusahaan tidak harus membayar hutang yang sangat besar mengingat RSUP Dr. Mohammad Hoesin merupakan badan layanan umum yang memiliki orientasi non profit.

g. Rasio *Current Liabilities to Net Worth*

Rasio ini menunjukkan bahwa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri. Rasio ini merupakan rasio antara kewajiban lancar dengan ekuitas. Berikut ini hasil perhitungan rasio *current liabilities to net worth* RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016.

Tabel 4.8
Rekap Data Keuangan Rasio *Current Liabilities to Net Worth*

Tahun	Total Kewajiban	Total Ekuitas	CLNT (%)	Keterangan
2014	Rp. 34.033.820	Rp. 41.348.444.400	8,2%	Sangat Baik
2015	Rp. 57.033.820	Rp. 40.774.209.690	14,0%	Sangat Baik
2016	Rp. 39.533.830	Rp. 37.177.201.677	10,6%	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah 2018

Tabel 4.8 di atas merupakan hasil perhitungan *current liability to net worth* pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016. Hasil analisis data dapat dilihat *current liability to net worth ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016. Tahun 2014 *current liability to net worth ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin 8,2%. artinya setiap hutang lancar yang akan segera jatuh tempo sebesar Rp 1,- dapat dijamin dengan modal sebesar Rp 8,2,-. Tahun 2015 *current liability to net worth ratio* RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar 14,0%. Tahun 2016

current liability to net worth ratio RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar 10,6%.

Berdasarkan hasil analisis di atas terlihat bahwa untuk tahun 2014-2016 *current liability to net worth ratio* berada pada kondisi yang sangat baik karena badan layanan umum RSUP Dr. Mohammad Hoesin sangat mampu untuk membayar kewajiban lancar yang segera jatuh tempo menggunakan ekuitas yang dimiliki.

4.3.2. Perbandingan Kinerja Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016

Berikut ini merupakan perbandingan kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2016:

Tabel 4.9
Perbandingan Kinerja Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2014-2016

Rasio Perhitungan	2014	2015	2016	Rata-rata	Keterangan
Rasio Lancar	201,9	131,4	177,3	170,2	Sangat Baik
Rasio Cepat	188,67	124,12	167,57	160,12	Sangat Baik
Rasio Kas	26,3	15,3	15,2	18,9	Sangat Buruk
Rasio WCTA	16,5	18,2	18,7	17,8	Cukup Buruk
Rasio DAR	8,2%	14,0%	10,6%	10,9	Sangat Baik
Rasio DER	8,2%	14,0%	10,6%	10,9	Sangat Baik
Rasio CLNT	8,2%	14,0%	10,6%	10,9	Sangat Baik

Sumber: Diolah dari laporan keuangan, 2018

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai rasio lancar tertinggi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 177,3 kali, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin bernilai baik. Berdasarkan hasil perhitungan dari Rasio Cepat bernilai tertinggi sebesar 188,6 kali pada tahun 2014, nilai rasio yang

sangat baik pada tahun ini disebabkan oleh RSUP Dr.Mohammad Hoesin mampu mengelola asset yang dimiliki oleh perusahaan terhadap hutang yang dimiliki perusahaan

Berdasarkan rasio kas yang dimiliki oleh RSUP Dr. Mohammad Hoesin nilai tertinggi pada tahun 2014 dengan nilai 26,3% nilai ini merupakan nilai yang sangat buruk bagi manajemen dalam mengelola kas sebagai asset yang paling lancar bagi perusahaan. Rasio *Working Capital to Asset* tertinggi 18,7 pada tahun 2016 nilai rasio ini cukup tinggi karena perusahaan mampu mengelola modal kerja secara optimal guna meningkatkan pendapatan perusahaan dari sektor layanan umum yang diberikan RSUP Dr.Mohammad Hoesin.

Rasio hutang, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Rasio *Current Liabilities to Net Worth* yang dimiliki oleh RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada tahun 2014-2016 cenderung memiliki nilai yang sama dikarenakan pada tahun 2014-2016 RSUP Dr. Mohammad Hoesin tidak memiliki hutang jangka panjang sehingga rasio hutang yang dimiliki perusahaan bernilai sama. Rasio hutang tertinggi pada tahun 2015 sebesar 14,0%, nilai ini cukup berimbang mengingat bahwa RSUP Dr. Mohammad Hoesin merupakan badan layanan umum yang tidak menjalankan perusahaan menggunakan modal dari hutang melainkan modal dari alokasi dana APBD Provinsi Sumatera Selatan.